Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 25, No 1 (2025): Februari, 443-448
DOI: 10.33087/jiubj.v25i1.5652

Analisis Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Minat Berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Abel Tatia Ketthy, Feronika Berutu
Hospitality and Tourism, Sosiohumaniora, Universitas Bunda Mulia
Correspondence: abeltatiaa@gmail.com, eberutu@bundamulia.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung ke Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dan seberapa besar pengaruh daya tarik wisata berpengaruh terhadap minat berkunjung. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitaif dan penentuan sampel menggunakan sampling 0,01 pada 30 responden yang mengetahui Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Teknik penelitian diolah menggunakan aplikasi SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap minat berkunjung di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dengan kontribusi sebesar sebesar 34,1%.

Kata Kunci: daya tarik wisata, minat berkunjung, pariwisata, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Abstract. *This research aims to find out whether tourist attractions influence interest in visiting Bromo Tengger Semeru National Park, and how much influence tourist attractions influence interest in visiting. The research method used in this research is quantitative research methods and sampling using 0.01 sampling on 30 respondents who know the Bromo Tengger Semeru National Park. Research techniques were processed using the SPSS application. Based on the results of this research, it is revealed that there is a positive and significant influence between tourist attraction variables on interest in visiting Bromo Tengger Semeru National Park, with a contribution of 34.1%.*

Keywords: *tourist attraction, interest in visiting, tourism, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru****.***

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata diakui sebagai salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Kontribusi sektor ini terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, pariwisata berperan aktif dalam mengurangi angka pengangguran. Selain itu, sektor ini juga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas nasional, serta menjadi salah satu sumber devisa negara yang tak tergantikan (Sugiama, 2014).

Sektor pariwisata Indonesia telah membuktikan diri sebagai salah satu sektor andalan dalam menghasilkan devisa negara, bahkan mampu bersaing dengan sektor-sektor tradisional seperti minyak dan gas serta kelapa sawit. Potensi besar yang dimiliki oleh sektor pariwisata Indonesia telah mendorong pemerintah untuk terus mengembangkan berbagai destinasi wisata baru serta meningkatkan kualitas layanan pariwisata yang ada. Melalui upaya-upaya tersebut, diharapkan dapat semakin meningkatkan pendapatan negara, memaksimalkan potensi daerah, serta mendorong pembangunan yang lebih merata dan berkelanjutan di seluruh wilayah Indonesia (Yoeti, 2016).

Keindahan alam yang masih terjaga dan suasana yang tenang menjadikan kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) sebagai oase bagi siapa pun yang ingin melarikan diri dari hiruk pikuk kehidupan sehari-hari. Pesona alam yang begitu memikat telah menjadikan TNBTS sebagai salah satu destinasi wisata paling populer di Jawa Timur, bahkan menarik perhatian dunia, dilansir dari tunashijau.id (2023) terbukti dengan predikat bergengsi yang diberikan bswbounce.com, yang menobatkan TNBTS sebagai salah satu taman nasional terindah di dunia pada tahun 2023. Prestasi gemilang ini menempatkan TNBTS di peringkat ketiga, bersanding dengan taman nasional ternama lainnya seperti Taman Nasional Kruger di Afrika Selatan dan Taman Nasional Lençóis Maranhenses di Brasil. Penilaian tersebut didasarkan pada analisis mendalam terhadap data digital, meliputi jumlah unggahan di media sosial seperti Instagram dan TikTok, ulasan-ulasan positif di berbagai platform daring, serta volume pencarian di Google sepanjang

tahun 2023. Hal ini menunjukkan betapa besarnya minat masyarakat global terhadap keindahan alam yang ditawarkan oleh TNBT.

Hasrat untuk memenuhi kebutuhan pribadi akan pengalaman baru dan kepuasan batin menjadi motivasi utama di balik keputusan seseorang untuk mengunjungi suatu destinasi wisata (Salim dkk, 2022), minat berkunjung pada dasarnya merupakan dorongan internal yang kuat. Penelitian Andina & Aliyah (2021), mengidentifikasi beberapa faktor yang secara signifikan mempengaruhi keputusan seseorang untuk memilih suatu destinasi wisata. Faktor-faktor tersebut meliputi minat intrinsik terhadap aktivitas wisata, kemudahan akses terhadap informasi terkait destinasi, kemudahan aksesibilitas menuju lokasi wisata, ketersediaan fasilitas penunjang yang memadai, serta harga yang terjangkau. Selain itu, penelitian Sulistyafani & Sastrawan (2021); Yandi dkk (2023) juga menyoroti peran penting informasi mengenai daya tarik wisata dalam membentuk minat berkunjung.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa informasi yang akurat dan menarik mengenai daya tarik suatu destinasi wisata memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk kembali mengunjungi suatu destinasi, para pelaku industri pariwisata perlu memberikan perhatian khusus pada pengembangan dan penyampaian informasi mengenai daya tarik wisata yang unik dan menarik.

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS) telah lama memikat hati para pelancong dengan beragam pesona alamnya yang begitu memukau. Keunikan kawasan ini, terutama keberadaan Gunung Bromo sebagai gunung berapi aktif, telah menjadi magnet yang tak tertahankan bagi para wisatawan. Pemandangan spektakuler dari puncak-puncak yang menghadap langsung ke kawah Bromo, terutama saat menyaksikan matahari terbit, telah menjadi daya tarik utama yang tak terlupakan. Selain itu, hamparan lautan pasir seluas 10 kilometer persegi yang dikenal dengan sebutan "pasir berbisik" juga menawarkan pengalaman yang unik bagi pengunjung. Suara gemerisik pasir saat tertiup angin menciptakan suasana yang begitu tenang dan menenangkan. Tak kalah menarik, padang savana di kawasan Jemplang dengan hamparan rumput hijau yang luas juga menjadi destinasi favorit, terutama bagi mereka yang ingin menikmati keindahan alam yang lebih tenang. Pemandangan yang mirip dengan latar animasi "Teletubbies" membuat tempat ini semakin populer di kalangan wisatawan.

Keasrian dan kealamian kawasan dapat menjadikan media untuk melepas kepenatan dari kehidupan sehari-hari. Dengan daya tariknya tersebut Taman Nasional Bromo Tengger Semeru menjadi salah satu tempat wisata favorit di Jawa Timur. Terbukti karena TNBTS sendiri telah dinobatkan sebagai The World's Most Beautiful National Parks 2023 (tunashijau, 2023). TNBTS berada di peringkat ketiga setelah Taman Nasional Kruger; Afrika Selatan, dan Taman Nasional Lençóis Maranhenses; Brazil. Penilaian BswBounce.com didasarkan pada akumulasi jumlah postingan Instagram, penayangan TikTok, ulasan daring, serta pencarian kata kunci di Google sepanjang 2023.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 secara jelas menggarisbawahi bahwa daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan dan nilai yang mampu memikat minat para pengunjung. Kekayaan alam, budaya, atau bahkan hasil kreasi manusia yang unik dapat menjadi magnet yang menarik wisatawan untuk datang dan menjelajahi suatu destinasi. Jakarta, sebagai contoh, dengan beragam pilihan kulinernya yang khas dan menarik, telah berhasil memikat minat baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya daya tarik wisata dalam menarik minat pengunjung.

Prayogo (2018) menggarisbawahi bahwa daya tarik wisata berperan sebagai kekuatan pendorong yang tidak hanya menarik wisatawan untuk datang, tetapi juga memberikan pengalaman yang berkesan selama mereka berada di suatu destinasi. Dengan kata lain, daya tarik wisata tidak hanya berfungsi sebagai "pemancing" awal, tetapi juga sebagai faktor yang menjaga minat wisatawan untuk terus kembali dan menjelajahi lebih banyak lagi. Sementara penelitian Hidayat dkk (2017) serta Alnawati (2023) secara konsisten menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara daya tarik wisata dengan minat berkunjung. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara spesifik apakah hubungan yang sama juga berlaku pada Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS). Dengan kata lain,

penelitian ini ingin mengetahui apakah daya tarik wisata yang beragam dan unik di TNBTS mampu meningkatkan minat wisatawan untuk berkunjung ke kawasan tersebut.

METODE

Populasi dalam penelitian ini semua wisatawan wisata Halaman Nasional Bromo Tengger Semeru pada tahun 2023 adalah 83.850 wisatawan (Arikunto, 2019), dengan memakai metode Slovin hingga ditetapkan jumlah ilustrasi dalam penelitian ini didapatkan 30 responden (Sugiyono, 2019).

Uji validitas dalam penelitian ini menguji instrumen kepada 30 responden buat mengetahui r-hitung. Banyaknya responden (N) pada r-tabel Product Moment digunakan buat menghitung r-tabel sebesar 0,165; kemudian dibandingkan dengan r-hitung. Ambang batas signifikansi sebesar 10% digunakan buat membandingkan kedua nilai tersebut. Item pernyataan dianggap tidak valid jika r-hitungnya kurang dari 0,165, serta valid jika r-hitungnya lebih dari 0,165; hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini (Ghozali, 2013).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa jauh alat ukur yang digunakan dalam penelitian, seperti kuesioner, mampu memberikan hasil pengukuran yang sama secara konsisten jika digunakan berulang kali. Dalam uji reliabilitas akan memperoleh nilai yang disebut koefisien reliabilitas. Nilai koefisien reliabilitas ini kemudian akan dibandingkan dengan nilai ambang batas yang umum digunakan, yaitu 0,70. Jika nilai koefisien reliabilitas yang didapatkan lebih besar dari 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan sudah cukup reliabel. Artinya, alat ukur tersebut dapat diandalkan untuk menghasilkan data yang konsisten dan dapat dipercaya (Ghozali, 2013).

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi dari residual memang mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Salah satu cara yang umum digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah dengan melihat visualisasi data melalui grafik. Grafik yang sering digunakan adalah normal probability plot atau plot probabilitas normal. Pada plot probabilitas normal, data residual akan diplot terhadap nilai-nilai yang diharapkan jika data tersebut benar-benar berdistribusi normal. Jika titik-titik data pada grafik tersebut membentuk garis lurus yang mendekati garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual tersebut mengikuti distribusi normal. Artinya, model regresi yang kita bangun telah memenuhi salah satu asumsi penting dalam analisis regresi (Ghozali, 2013).

Uji heterokedastisitas merupakan buat mengenali apakah ada kesenjangan varians dampingi residu observasi akan berlainan dalam bentuk regresi. Homoskedastisitas bila varians dari residual satu observasi ke observasi selanjutnya senantiasa, dan heteroskedastisitas bila berlainan. Penelitian ini memakai bagan hambur. Dalam alur hambur, heteroskedastisitas tidak terjalin bila tidak terdapat pola akan nampak serta titik-titik terhambur di atas serta di dasar nihil sumbu Y (Ghozali, 2013).

Persamaan regresi linier sederhana dalam model penelitian ini adalah $Y = \alpha + \beta X$, dimana Y adalah variabel dependen, dalam hal ini adalah minat berkunjung, dan X adalah variabel independen yang dalam hal ini daya tarik. Kemudian uji t dalam penelitian ini untuk mengukur secara spesifik seberapa kuat pengaruh daya tarik ini terhadap keputusan yang diamati. Dengan kata lain, apakah peningkatan daya tarik akan secara signifikan meningkatkan kemungkinan seseorang untuk melakukan tindakan yang diteliti. Untuk melakukan uji t, dengan cara membandingkan nilai yang dihitung dari data (disebut nilai t hitung) dengan nilai yang sudah ditentukan sebelumnya dan berdasarkan tingkat kepercayaan yang diinginkan (disebut nilai t tabel). Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan sebesar 90% (atau setara dengan tingkat signifikansi 10%). Nilai t tabel yang sesuai dengan tingkat kepercayaan ini adalah 1,984, dengan perhitungan: df = 100 – 2; df = 98; t-tabel = 1,984.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Instrumen Daya Tarik (X) dan Minat Berkunjung (Y)

Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
X1	0,308	0,165	Valid
X2	0,511	0,165	Valid
X3	0,556	0,165	Valid
X4	0,553	0,165	Valid
X5	0,550	0,165	Valid
X6	0,649	0,165	Valid
X7	0,653	0,165	Valid
X8	0,594	0,165	Valid
X9	0,505	0,165	Valid
X10	0,430	0,165	Valid

X11	0,560	0,165	Valid
X12	0,643	0,165	Valid
X13	0,238	0,165	Valid
X14	0,583	0,165	Valid
Y1	0,321	0,165	Valid
Y2	0,508	0,165	Valid
Y3	0,443	0,165	Valid
Y4	0,423	0,165	Valid
Y5	0,475	0,165	Valid
Y6	0,542	0,165	Valid
Y7	0,397	0,165	Valid
Y8	0,549	0,165	Valid
Y9	0,520	0,165	Valid
Y10	0,373	0,165	Valid
Y11	0,343	0,165	Valid

Sumber: data olahan

Tabel 1 terlihat bahwa 14 item pernyataan variabel daya tarik dan 11 item pernyataan variabel minat berkunjung terlihat valid, karena setiap item dalam kuesioner variabel daya tarik dan minat berkunjung mempunyai r-hitung ≥ r-tabel; hal ini menunjukkan bahwa boleh saja menggunakan semua pernyataan sebagai alat pengujian. Sedangkan Tabel 2 memperlihatkan bahwa instrument variabel daya tarik dan minat berkunjung memiliki angka 0,804 dan 0,599 yang berarti lebih besar dari 0,70. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa setiap item dalam kuesioner telah dianggap reliable serta dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data buat penelitian ini.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Daya Tarik	.804	14
Minat Berkunjung	.599	11

Sumber: data olahan

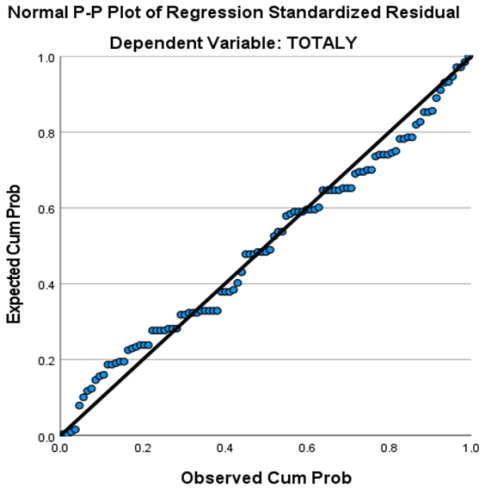

Sumber: data olahan

Gambar 1
Hasil Uji Normalitas

Gambar 1 menjelaskan sebaran data terlihat mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta lolos uji normalitas data. Sedangkan Gambar 2 dapat dikatakan bahwa pola titik terhambur pada atas serta dasar sumbu "(X)" nilai 0 serta pula terhambur di sebelah kanan kiri sumbu Y, sehingga dapat dikatakan bahwa bentuk regresi pada penelitian ini pertanda heteroskedastisitas tidak terjadi.

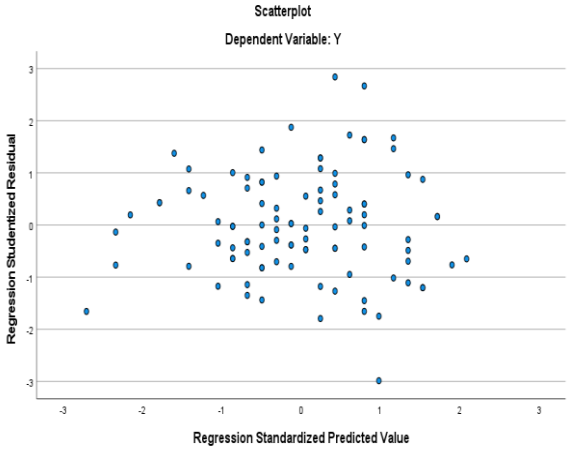

Sumber: data olahan

Gambar 2
Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	28.792	2.663		10.812	.000
	Daya Tarik	.322	.045	.584	7.152	.000

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 3 dapat dirumuskan persamaan regresi linier sederhana pada model penelitian ini adalah sebagai berikut: Y = 28,792 + 0,322X, yang artinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 'a' adalah nilai konstanta sebesar 28,792 serta menunjukan jika setiap penambahan 1% nilai total X, maka nilai total Y bertambah sebanyak 0,322%. Koefisien regresi tersebut memiliki nilai yang positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variable Y adalah positif.
2. Berdasarkan nilai signifikansi dari data table coefficients yang telah didapatkan, nilai signifikansi sebanyak 0,001 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Berdasarkan Tabel 3 ditemukan bukti yang kuat mengenai pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung wisatawan di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru. Nilai statistik yang diperoleh, yakni nilai t hitung sebesar 7,152, jauh melampaui nilai ambang batas atau nilai t tabel yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 1,984. Perbedaan yang sangat signifikan ini menunjukkan bahwa pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung, suatu hubungan yang nyata dan kuat secara statistik. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa daya tarik wisata merupakan faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.584a	.341	.334	2.39640

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 4 dapat dikatakan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,584 Maka variabel dependen pada penelitian ini adalah daya tarik wisata memiliki pengaruh yang besar terhadap variabel minat berkunjung. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,341 yang dimana variabel daya tarik wisata memberikan kontribusi sebesar 34,1% sedangkan sisanya 65,9% disebabkan oleh faktor lain yang tidak ada didalam penelitian ini.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel daya tarik wisata terhadap minat berkunjung di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru, dengan kontribusi sebesar sebesar 34,1% terhadap minat berkunjung. Sedangkan sisanya 65,9% dari variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Alnawati, Nurhidayah, A. 2023. Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Berkunjung Ulang Melalui Kepuasan Pengunjung (Studi Kasus pada Pengunjung Wisata New Mitra Apel, Kota Batu). *Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, *12*(1), 510–518.

Andina, S. A., & Aliyah, I. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Wisatawan dalam Mengunjungi Wisata Budaya Candi Borobudur. *Jurnal Cakra Wisata*, *22*(3), 27–38.

Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi.* Semarang: BP Universitas Diponegoro.

Hidayat, T. T. N., Chalil, C., & Sutomo, M. 2017. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Niat Berkunjung Kembali Ke Telaga Tambing. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT)*, *3*(2), 201–212.

Muhammad Nur Mialfi Salim, Indah Dewi Mulyani, & Nur Khojin. 2022. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung pada Wisata Hutan Mangrove Kaliwlingi Brebes. *Manajemen Dan Akuntansi*, *2*, 113–126.

Prayogo, R. 2018. *Perkembangan Pariwisata dalam Perspektif Pemasaran*. Bitread Publishing.

Sugiama, G. A. 2014. *Pengembangan Bisnis dan Pemasaran Aset Pariwisata, Edisi 1*. Bandung: Guardaya Intimarta.

Sugiyono, (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.

Sulistyafani, A., & Sastrawan, I. G. A. 2021. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Minat Kunjungan Ulang Wisatawan di Pantai Pandawa, Bali. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, *9*(1), 96.

Tunashijau.id., 2023, *Bromo Tengger Semeru Dinobatkan Jadi Taman Nasional Terindah Dunia Tahun 2023 Versi Bounce*, diakses melalui https://tunashijau.id/2023/12/bromo-tengger-semeru-dinobatkan-jadi-taman-nasional-terindah-dunia-tahun-2023-versi-bounce/

Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. 2023. Faktor-Faktor yang Mempengarui Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta*, *1*(1), 14–27.

Yoeti, O. A. 2016. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Angkasa.